PENGARUH HARGA KARET, NILAI TUKAR DAN HARGA MINYAK DUNIA TERHADAP EKSPOR KARET INDONESIA

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

LISA ARIYANI

NIM. B1011181030

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Lisa Ariyani
NIM	:	B1011181030
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan (IESP)
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal / TA	:	Pengaruh Harga Karet, Nilai Tukar dan Harga Minyak Dunia Terhadap Ekspor Karet Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 30 Juni 2025



(Lisa Ariyani)
B1011181030

PERTANGGUNG JAWABAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Lisa Ariyani
NIM	: B1011181030
Jurusan	: Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir (TA	: Pengaruh Harga Karet, Nilai Tukar Dan Harga Minyak Dunia Terhadap Ekspor Karet Indonesia

Pontianak, 8 September 2025



(Lisa Ariyani)
NIM. B1011181030

LEMBAR YURIDIS

Pengaruh Harga Karet, Nilai Tukar Dan Harga Minyak Dunia
Terhadap Ekspor Karet Indonesia

Penanggung Jawab Yuridis

Lisa Ariyani
B1011181030

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 04 Juni 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Yanto, S.E., M.Sc. NIP 197706152003121004	23/06/2025	
2.	Ketua Penguji	Dr. Rosyadi, S.E.,M.Si. NIP 196509211993031001	18/06/2025	
3.	Anggota Penguji	Romi Suradi, S.E.I., M.E. NIP 198610022019031004	18/06/2025	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 25 AUG 2025
Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan

Yanto, S.E., M.Sc.
NIP.197706152003121004

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena telah memberikan ketekunan, kesehatan, semangat dan juga kekuatan, saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul **"Pengaruh Harga Karet, Nilai Tukar Dan Harga Minyak Dunia Terhadap Ekspor Karet Indonesia".**

Tugas akhir ini dibuat dengan tujuan memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan studi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Tanjungpura Pontianak. Dalam penulisan tugas akhir ini penulis mendapat banyak bantuan dan juga semangat serta dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan ini pula izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Barkah, S.E., M.S.i., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Jumhur, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Yanto, S.E., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Tanjungpura.
4. Yanto, S.E., M.Sc., selaku pembimbing akademik dan skripsi saya yang selalu memberikan inspirasi, arahan, nasihat, dan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Dr. Rosyadi S.E., M.Si., selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan masukan dan saran dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Romi Suradi, S.E.I., M.E., selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan dan saran dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf Administrasi Program Studi Ekonomi Pembangunan terkhususnya Pak Husni yang telah membantu dalam pemberkasan sidang tugas akhir ini
8. Orang tua saya yang saya sayangi yaitu Bapak Hariadi dan Ibu Rumiyati yang telah memberikan doa, dukungan, kasih sayang, dan semangat dalam penyelesaian tugas akhir ini.
9. Maya Rosalia, selaku adik perempuan saya satu-satunya yang saya

sayangi, yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat dalam penyelesaian tugas akhir ini.

10. Seluruh rekan perjuangan angkatan 2018 pada program studi Ekonomi Pembangunan yang selalu memberikan semangat dalam menjalani perkuliahan hingga penyelesaian tugas akhir ini.
11. Seluruh keluarga besar saya yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam penyelesaian tugas akhir ini.
12. Seluruh penulis yang tulisannya saya pakai sebagai rujukan dalam menyusun tugas akhir ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah membantu saya baik Seluruh penulis yang tulisannya saya pakai sebagai rujukan dalam menyusun tugas akhir ini.
14. Kepada diri saya sendiri, Lisa Ariyani, yang telah berusaha dengan giat, selalu sabar dan penuh keikhlasan dalam proses penyusunan skripsi ini. Meski dihadapkan pada berbagai rintangan dan tekanan tetapi saya tetap tidak menyerah hingga akhir, karena saya percaya ini semua adalah proses belajar dan pendewasaan diri.

Semoga semua pihak yang telah membantu saya dalam penyelesaian tugas akhir ini, baik yang saya sebutkan maupun yang tidak disebutkan, semoga selalu dilimpahkan rezeki, berkah dan kesehatan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Pontianak, 08 September 2025



(Lisa Ariyani)

B1011181030

PENGARUH HARGA KARET, NILAI TUKAR DAN HARGA MINYAK DUNIA TERHADAP EKSPOR KARET INDONESIA

Oleh : Lisa Ariyani
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Indonesia memiliki potensi besar dalam ekspor karet karena kondisi geografisnya yang mendukung sektor perkebunan. Perdagangan internasional, khususnya ekspor karet, dipengaruhi oleh harga karet, nilai tukar, dan harga minyak dunia. Kenaikan harga karet biasanya didorong oleh tingginya permintaan global, sedangkan nilai tukar yang melemah mendorong ekspor karena meningkatkan daya saing harga. Sementara itu, naiknya harga minyak dunia turut mendorong permintaan karet alam sebagai substitusi karet sintetis. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini mengangkat judul: ***"Pengaruh Harga Karet, Nilai Tukar, dan Harga Minyak Dunia terhadap Ekspor Karet Indonesia."***

2. Permasalahan

1. Apakah harga karet berpengaruh terhadap ekspor karet Indonesia?
2. Apakah nilai tukar berpengaruh terhadap ekspor karet Indonesia?
3. Apakah minyak dunia berpengaruh terhadap ekspor karet Indonesia?

3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh harga karet terhadap ekspor karet Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh nilai tukar terhadap ekspor karet Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh harga minyak dunia terhadap ekspor karet Indonesia

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis kausalitas untuk menganalisis pengaruh harga karet, nilai tukar, jumlah ekspor, dan harga minyak dunia terhadap ekspor karet. Data yang digunakan bersifat sekunder, diperoleh dari berbagai sumber resmi seperti Index Mundi, Bank Indonesia, BPS, dan Kementerian Pertanian. Analisis dilakukan dengan regresi linier berganda menggunakan metode OLS. Pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas (Jarque-Bera), autokorelasi (Durbin-Watson), multikolinearitas (melalui korelasi antar variabel), dan heteroskedastisitas (uji Gletjer). Uji t digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen, dan koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menilai sejauh mana model dapat menjelaskan variabel terikat.

5. Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa **harga karet** berpengaruh signifikan terhadap ekspor karet. Kenaikan harga karet mendorong peningkatan volume ekspor, yang berarti komoditas ini sangat responsif terhadap perubahan harga pasar. Selanjutnya, **nilai tukar** juga terbukti memiliki pengaruh signifikan. Semakin tinggi nilai tukar rupiah terhadap dolar, semakin besar volume ekspor karet. Hal ini menunjukkan bahwa pelemahan rupiah cenderung menguntungkan bagi

eksportir karena membuat harga karet domestik lebih kompetitif di pasar global. Sementara itu, **harga minyak dunia** tidak berpengaruh signifikan terhadap ekspor karet. Perubahan harga minyak, baik naik maupun turun, tidak cukup kuat untuk memengaruhi ekspor karet secara langsung dalam periode pengamatan ini.

6. **Kesimpulan dan Rekomendasi**

Kesimpulan:

Harga karet dan nilai tukar berpengaruh positif signifikan terhadap ekspor karet, sedangkan harga minyak dunia tidak berpengaruh signifikan terhadap ekspor karet.

Rekomendasi:

Peneliti selanjutnya disarankan memperluas periode dan komoditas penelitian. Pemerintah perlu menambah luas lahan karet dan menjaga stabilitas nilai tukar. Akademisi dapat menggunakan hasil ini sebagai referensi.

Keterbatasan:

Penelitian hanya fokus pada karet dan periode 2013–2023, sehingga perlu diperluas untuk hasil yang lebih lengkap.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ..... **i**
PERTANGGUNG JAWABAN TUGAS AKHIR ..... **ii**
LEMBAR YURIDIS ..... **iii**
KATA PENGANTAR ..... **iv**
RINGKASAN ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **x**
DAFTAR GAMBAR ..... **xi**
ABSRAK **1**
1. PENDAHULUAN **2**
2. KAJIAN LITERATUR **3**
2.1 Teori Modern Hecksher-Ohlin (H-O) 3
2.2 Pengaruh Harga Terhadap Ekspor Karet 3
2.3 Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Ekspor Karet 4
2.4 Pengaruh Harga Minyak Dunia Terhadap Ekspor Karet 4
2.5 Ekspor 5
2.6 Kajian Empiris 5
3. METODE PENELITIAN **6**
4. HASIL DAN PEMBAHASAN **7**
4.1 Hasil Penelitian 7
4.1.1 Uji Asumsi Klasik 8
4.1.1.1 Uji Normalitas 8
4.1.1.2 Uji Autokorelasi 8
4.1.1.3 Uji Multikolinieritas 9
4.1.1.4 Uji Heteroskedastisitas 9
4.1.2 Analisis Regresi Linier Berganda 9
4.1.2.1 Uji Parsial (Uji T) 10
4.1.2.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 10
4.2 Pembahasan 11
4.2.1 Pengaruh Harga Karet Terhadap Ekspor Karet 11
4.2.2 Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Ekspor Karet 11

4.2.3 Pengaruh Harga Minyak Dunia Terhadap Ekspor Karet 11
5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI 12
5.1 Kesimpulan 12
5.2 Rekomendasi.....12
DAFTAR PUSTAKA.....13
LAMPIRAN.....15

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Luas Perkebunan Karet Indonesia 2
Tabel 2. Ekspor Karet Tahun 2019-2023.....2
Tabel 3. Hasil Uji Ordinary Least Square (OLS).....7
Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi 8
Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas 9
Tabel 6. Hasil Uji Glejser 9
Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....10

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual 5
Gambar 2. Hasil Uji Normalitas 8

PENGARUH HARGA KARET, NILAI TUKAR, DAN HARGA MINYAK DUNIA TERHADAP EKSPOR KARET INDONESIA

LISA ARIYANI[1]
UNIVERSITAS TANJUNGPURA, INDONESIA

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of rubber prices, exchange rates, and global oil prices on the volume of rubber exports. A quantitative approach was employed, utilizing numerical data analyzed through statistical methods. The research relies on secondary data sources. The independent variables in this study are rubber prices, exchange rates, and global oil prices, while the dependent variable is rubber exports. Data analysis techniques include multiple linear regression, classical assumption tests, t-tests (partial tests), and the coefficient of determination (R^2). The results of the t-test indicate that rubber prices and exchange rates have a positive and significant effect on rubber exports. In contrast, global oil prices do not have a significant impact.

***Keywords**: Rubber prices, exchange rates, world oil prices, and rubber exports.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh harga karet, nilai tukar, dan harga minyak dunia terhadap volume ekspor karet. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yaitu metode yang menganalisis data numerik melalui pendekatan statistik. Data yang digunakan bersumber dari data sekunder. Dalam penelitian ini, variabel independennya meliputi harga karet, nilai tukar, serta harga minyak dunia, sementara variabel dependen yang dianalisis adalah ekspor karet. Teknik analisis data yang diterapkan mencakup regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji t (uji parsial), dan uji koefisien determinasi (R^2). Hasil dari uji parsial menunjukkan bahwa harga karet memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap ekspor karet. Demikian pula, nilai tukar juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan. Sebaliknya, harga minyak dunia tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ekspor karet.

Kata Kunci : Harga karet, nilai tukar, harga minyak dunia, dan ekspor karet.

[1] lisaryn@student.untan.ac.id

1. PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial ekonomi yang tidak bisa memenuhi kebutuhannya sendiri tetapi juga perlu manusia lain untuk kebutuhan hidupnya. Sama halnya dalam sebuah negara yang dalam memenuhi kebutuhannya juga memerlukan negara lainnya. Keunggulan yang berbeda akan menjadikan negara-negara melakukan perdagangan Internasional. Mereka akan bekerja sama demi pemenuhan kebutuhan negara tersebut yang mana kegiatan ini disebut ekspor dan impor.

Salah satu aspek penting dalam melakukan perdagangan internasional bagi suatu negara yaitu untuk meningkatkan kemajuan negara tersebut, yang mana dalam kegiatannya yaitu perdagangan jasa dan perdagangan barang (Schumacher, 2013). Ekspor menjadi cara negara dalam melakukan perdagangan internasional (Apridar, 2020). Keaktifan Indonesia dalam melakukan perdagangan internasional salah satunya mengekspor bahan jadi atau baku ke negara lain, seperti sektor perikanan, pertanian dan industri.

Indonesia merupakan negara tropis yang menjadi keunggulan komparatifnya, yaitu memiliki lahan-lahan yang luas yang membuat Indonesia bisa unggul di perdagangan Internasional dan sektor unggulannya adalah sektor perkebunan yang mana memiliki lahan luas dan subur, salah satu komoditas unggulannya yaitu karet. Komoditas karet memiliki peluang untuk Indonesia di perdagangan internasional.

Tabel 1. Luas Perkebunan Karet di Indonesia

Komoditi	2019	2020	2021	2022	2023
Karet	3.675,90	3.681,30	3.776,30	3.557,10	3.331,60

Sumber: Kementerian Pertanian Republik Indonesia, 2023

Selama periode 2019–2020, terjadi peningkatan luas wilayah perkebunan karet yang tercatat mencapai 5,40Ha, di tahun 2020-2021 naik menjadi 95,00 Ha, sedangkan dari tahun 2021-2022 turun menjadi 219,20 Ha dan pada tahun 2022-2023 juga menurun sebesar 225,50 Ha. Walaupun Indonesia memiliki potensi besar dalam hal perluasan lahan, pengembangan lahan perkebunan karet masih menjadi tantangan yang perlu dihadapi.

Tabel 2. Ekspor Karet Tahun 2019–2023

No	Tahun	Jumlah Ekspor Karet (US$ per Kg)
1	2019	1,37
2	2020	1,41
3	2021	1,33
4	2022	1,68
5	2023	1,72

Sumber: https://data.goodstats.id

Ekspor karet di 2019-2020 terjadi kenaikan harga dari 1,37 US$ per Kg hingga 1,41 US$ per Kg, hal ini disebabkan banyaknya permintaan jumlah karet sehingga membuat harga karet dunia menjadi tinggi, sedangkan pada tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami penurunan dari 1,41 US$ per Kg hingga 1,33 US$ per Kg, hal ini disebabkan melimpahnya karet dunia dan membuat harga karet dunia menurun. Kemudian untuk tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami kenaikan kembali yakni dari 1,33 US$ per Kg ke

1,68, hal ini terjadi karena naiknya permintaan jumlah karet yang membuat harga karet dunia tinggi. Selanjutnya pada tahun 2022 ke tahun 2023 terjadi kenaikan juga yakni dari 1,68 US$ per Kg sampai 1,72, hal ini sama terjadi pada tahun sebelumnya karena tingginya permintaan jumlah karet yang membuat harga pada karet tinggi.

Pergerakan harga karet sejalan pada ekspor karet, hal ini dikarenakan naik turunnya harga tidak membuat menurunnya jumlah ekspor.

Selanjutnya nilai tukar berlawanan arah pada ekspor karet, karena saat terjadi depresiasi atau penurunan nilai mata uang akan membuat eksportir banyak menjual produknya ke luar negeri, tetapi saat terjadi apresiasi atau naiknya nilai mata uang, eksportir akan mengalami kerugian karena produk dalam negeri menjadi lebih mahal bagi importir. Sehingga apabila nilai tukar semakin melemah, akan berdampak terhadap berkurangnya ekspor karet.

Kemudian keterkaitan antara harga minyak dunia terhadap ekspor karet mempunyai hubungan yang positif, karena minyak mentah juga bisa menghasilkan barang substitusi berupa karet sintetis. Jika bahan baku mahal, maka harga produk pun ikut naik Sehingga bisa disimpulkan peningkatan harga minyak global dapat berimplikasi pada naiknya permintaan ekspor karet dari Indonesia.

Latar belakang yang telah dipaparkan menjadi dasar bagi peneliti dalam menentukan judul penelitian, yaitu ”**Pengaruh Harga Karet, Nilai Tukar dan Harga Minyak Dunia Terhadap Ekspor Karet Indonesia”.**